



ARTIKEL HASIL PENELITIAN SKRIPSI

**PEMBELAJARAN CETAK GRAFIS TEKNIK *AQUA PRINT*
PADA MATA PELAJARAN SENI BUDAYA
PESERTA DIDIK KELAS XI IPA 1 SMAN 6 JENEPONTO**

**FAJAR NUR AM.
NIM: 1581042004**

DOSEN PEMBIMBING:

**Drs. Benny Subiantoro, M. Sn.
Dr. Pangeran Paita Yunus, S.Pd., M.Sn.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
JURUSAN SENI RUPA DAN DESAIN
FAKULTAS SENI DAN DESAIN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
JULI 2019**

ABSTRAK

FAJAR NUR AM., 2019 “*Pembelajaran Cetak Grafis Teknik Aqua Print Pada Mata Pelajaran Seni Budaya Peserta Didik Kelas XI IPA 1 SMA Negeri 6 Jeneponto*” Skripsi; Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar. (Dibimbing Oleh Benny Subiantoro dan Pangeran Paita Yunus).

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan pembelajaran cetak grafis teknik *Aqua Print* pada mata pelajaran seni budaya peserta didik kelas XI IPA 1 SMA Negeri 6 Jeneponto. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran cetak grafis teknik *Aqua Print* pada mata pelajaran seni budaya peserta didik kelas XI IPA 1 SMA Negeri 6 Jeneponto yang dilaksanakan pada tanggal 29 April 2019 sampai dengan tanggal 31 Mei 2019 dengan menggunakan teknik penelitian Survei dengan taraf deskriptif kualitatif. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *total sampling* yaitu penentuan sampel dengan cara mengambil seluruh anggota populasi sebagai responden. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu observasi, tes, dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran cetak grafis teknik *Aqua Print* pada mata pelajaran seni budaya peserta didik kelas XI IPA 1 SMA Negeri 6 Jeneponto Kabupaten Jeneponto telah sesuai dengan Rencana Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat. Baik itu pada kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, maupun kegiatan penutup. Pelaksanaan pembelajaran pada kegiatan pendahuluan guru selalu mempersiapkan mental peserta didik secara konsisten untuk menerima materi yang akan diajarkan. Pada kegiatan inti pembelajaran, guru menjelaskan pengantar kegiatan secara garis besar tentang materi yang akan diajarkan. Penyajian materi pembelajaran juga sangat baik karena didukung oleh kemampuan guru dalam memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan peserta didik. Seperti pada metode ceramah, guru menjelaskan materi pembelajaran cetak grafis teknik *Aqua Print* dan dilanjutkan dengan metode tanya jawab, pada metode ini guru lebih mengutamakan aktivitas peserta didik, sehingga dalam prosesnya guru lebih banyak berperan sebagai fasilitator dan pembimbing, sedangkan pada kegiatan penutup atau kegiatan akhir pembelajaran pada setiap pertemuan, guru senantiasa memberikan upaya penguatan materi kepada peserta didik baik dalam hal memahami maupun mengingat materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Kata kunci: seni grafis teknik *Aqua Print*, *survei*, *deksriptif kualitatif*, *total sampling*.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah sebuah proses untuk mengubah jati diri seorang peserta didik untuk lebih maju. Menurut para ahli, ada beberapa pengertian yang mengupas tentang defenisi dari pendidikan. Menurut John Dewey, pendidikan adalah merupakan salahsatu proses pembaharuan makna pengalaman. Sedangkan menurut H. Horne, pendidikan merupakan proses yang terjadi secara terus-menerus (abadi) dari penyesuaian yang lebih tinggi bagi makhluk manusia yang telah berkembang secara fisik dan mental, yang bebas dan sadar kepada Allah SWT. seperti termanifestasi dalam alam sekitar, intelektual, emosional, dan kemanusiaan dari manusia.

Pembelajaran seni budaya di Sekolah dipandang sangat perlu untuk membentuk kepribadian peserta didik dari sisi potensi estetikanya yang diyakini dapat memperhalus budi peserta didik. Dalam dunia pendidikan pada dasarnya peserta didik membutuhkan pembelajaran yang bisa membuatnya memiliki sikap kritis, apresiatif, dan kreatif yang melekat dalam diri peserta didik. Sikap tersebut dapat melekat pada diri peserta didik jika segala aktivitas pembelajaran secara langsung dapat melibatkan peserta didik.

Praktik adalah salahsatu cara yang bisa menumbuhkan sikap kritis apresiatif dan kreativitas peserta didik. Dengan memahami sedikit teori sebagai landasan/acuan peserta didik kemudian melakukan kegiatan praktik akan mampu membuat peserta didik lebih bersemangat untuk mengikuti segala kegiatan pembelajaran seni budaya di Sekolah. Seorang guru Mata Pelajaran Seni Budaya harus mempunyai cara yang bisa membantu peserta didik untuk lebih mudah memahami proses pembelajaran yang diberikan melalui kegiatan praktik, khususnya pada pembelajaran seni rupa.

Pembelajaran seni budaya yang di dalamnya memuat materi seni rupa berfungsi untuk mengembangkan

kemampuan apresiatif, kreativitas dan sensitivitas peserta didik. Untuk mengembangkan kemampuan tersebut dalam pembelajaran seni budaya pada materi seni rupa peserta didik mendapatkan pembelajaran berkarya seni grafis. Tetapi dalam berkarya seni grafis peserta didik mengalami kesulitan karena kurang menguasai teknik dan proses berkarya seni grafis. Pembelajaran seni rupa melalui belajar cetak grafis teknik *Aqua Print* diharapkan dapat meningkatkan dan mengembangkan kemampuan peserta didik dalam teknik dan proses berkarya seni grafis.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti termotivasi untuk mengangkat judul penelitian “Pembelajaran Cetak Grafis Teknik *Aqua Print* Pada Mata Pelajaran Seni Budaya pada Peserta Didik Kelas XI IPA 1 SMAN 6 Jeneponto”.

Sesuai dengan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini yakni untuk mengetahui Pelaksanaan Pembelajaran Cetak Grafis Teknik *Aqua Print* Pada Mata Pelajaran Seni Budaya Peserta Didik Kelas XI IPA 1 SMAN 6 Jeneponto, dengan fokus pada aspek perencanaan dan aspek pelaksanaan.

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Dengan adanya penelitian ini, diharapkan mampu menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi peneliti maupun bagi yang lainnya; (2) Bagi peserta didik SMAN 6 Jeneponto, dapat menambah wawasan dan pengalaman praktik Cetak Grafis Teknik *Aqua Print*; (3) Bagi guru, dapat dijadikan pedoman atau referensi tentang Pembelajaran Teknik Cetak Grafis *Aqua Print*; (4) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar menjadi masukan terhadap pengolahan gagasan/ide dalam berkarya Seni Cetak Grafis terutama Teknik *Aqua Pint*.

Teori yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti dan merupakan

informasi untuk dijadikan referensi dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Pembelajaran

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 menyatakan pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar. Pembelajaran sebagai sumber belajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreativitas berpikir yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir peserta didik serta dapat meningkatkan kemampuan mengkonstruksikan pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi pelajaran.

Pembelajaran pada hakekatnya merupakan proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah lebih baik. Selama proses pembelajaran, tugas guru yang paling utama adalah mengkondisikan lingkungan belajar agar menunjang terjadinya perubahan perilaku bagi peserta didik (E.Mulyasa,2003). Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik atau peserta didik.

Adapun pengertian pembelajaran menurut beberapa pakar yaitu sebagai berikut:

- a. Gagne dalam Nazaruddin (2007:162) : Pembelajaran dapat diartikan sebagai seperangkat acara peristiwa eksternal yang dirancang untuk mendukung proses belajar yang sifatnya internal.
- b. Syaiful Sagala (2009:61) : Pembelajaran adalah

membelajarkan peserta didik menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar yang merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan.

- c. Oemar Hamalik (2006:239) : pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran.
- d. Nazaruddin (2007:163) : Pembelajaran adalah suatu peristiwa atau situasi yang sengaja dirancang dalam rangka membantu dan mempermudah proses belajar dengan harapan dapat membangun kreativitas peserta didik.

Berdasarkan teori belajar ada lima pengertian pembelajaran di antaranya sebagai berikut;

- a. Pembelajaran adalah upaya menyampaikan pengetahuan kepada peserta didik di Sekolah
- b. Pembelajaran adalah mewariskan kebudayaan kepada generasi muda melalui lembaga Sekolah.
- c. Pembelajaran adalah upaya mengorganisasikan lingkungan untuk menciptakan kondisi belajar bagi peserta didik.
- d. Pembelajaran adalah upaya untuk mempersiapkan peserta didik untuk menjadi warga masyarakat yang baik.
- e. Pembelajaran adalah suatu proses membantu peserta didik menghadapi kehidupan masyarakat sehari-hari. (Oemar Hamalik, 1995)

2. Seni Grafis

Seni grafis adalah cabang seni rupa yang proses pembuatannya menggunakan teknik cetak, biasanya di

atas kertas. Prosesnya mampu menciptakan karya dalam jumlah yang banyak, kecuali pada teknik *monotype*. Proses inilah yang disebut proses cetak. Setiap salinan karya dinamakan *impression*.

Cetakan untuk karya seni grafis dibuat dari permukaan sebuah bahan yang disebut matrix. Matrix yang umum digunakan adalah plat logam. Biasanya tembaga atau seng untuk *engraving* atau *etsa*, batu digunakan untuk *litografi*, dan papan kayu untuk cukil kayu/ *woodcut*. Masih banyak lagi bahan lain yang digunakan dalam karya seni grafis. Setiap hasil cetakan biasanya dianggap sebagai karya seni orisinal, bukan sebuah salinan. Adapun jenis-jenis seni grafis adalah sebagai berikut :

a. Cetak Tinggi

Cetak tinggi adalah salahsatu dari beberapa bagian teknik cetak yang memiliki acuan permukaan timbul atau meninggi, permukaan timbul tersebut berfungsi sebagai penghantar tinta. Bagian yang dasar atau permukaan yang tidak timbul merupakan bagian yang tidak akan terkena tinta atau disebut bagian negatif, sedangkan bagian yang kena tinta disebut bagian positif. Untuk memperoleh acuan cetak yang timbul dapat dilakukan dengan cara menghilangkan bagian-bagian yang tidak diperlukan menghantarkan tinta, sehingga tinggal bagian-bagian yang memang berfungsi sebagai penghantar tinta. (Arizka, 2017).

b. Cetak Dalam

Cetak dalam adalah salahsatu bagian seni grafis yang menggunakan acuan cetak dari logam tembaga. Teknik pembuatan cetak dalam yaitu dengan ditoreh atau digores langsung. Adapula yang menggunakan larutan senyawa asam nitrit yang bersifat

korosif terhadap logam tembaga. (Arizka, 2017:).

c. Cetak Tembus / Saring

Cetak tembus / saring adalah salahsatu bagian seni grafis yang biasa disebut dengan teknik sablon. Salah satu teknik cetak yang menggunakan layar (*screen*) dengan kerapatan tertentu dan umumnya berbahan dasar nylon atau sutra. Disebut cetak saring karena tinta yang terdapat di atas permukaan *screen* akan tersaring melalui pori-porinya menembus permukaan kain atau media lain yang digunakan dalam mencetak. (Arizka, 2017).

d. Cetak Sinar

Cetak sinar adalah salahsatu teknik cetak seni grafis yang saat ini banyak digunakan, di mana citra (*image*) bertinta ditransfer terlebih dahulu dari plat ke lembaran karet, lalu ke permukaan yang akan dicetak. Ketika dikombinasikan dengan proses *litografi* yang berdasarkan pada sifat air dan minyak yang bercampur, maka teknik ini menggunakan sebuah pemuat citra yang rata (*planographic*) di mana citra yang akan dicetak mengambil tinta dari penggulung tinta (*ink rollers*), sementara area yang tidak dicetak menarik air menyebabkan area yang tidak dicetak bebas tinta. (Arizka, 2017).

e. Cetak Datar

Cetak datar adalah salahsatu jenis senicetak grafis yang cukup populer di bidang seni grafis. Disebut cetak datar karena bagian BTM (Bagian Tidak Mencetak) memiliki tinggi yang sama dengan BM (Bagian Mencetak). Atau yang lebih jelasnya, klise yang permukaannya berupa bidang datar dengan prinsip

saling menolak dan menerima antara tinta dan air. (Arizka, 2017).

3. Cetak Grafis Teknik *Aqua Print*

Aqua Print merupakan proses mencetak gambar dengan teknik cetak Datar. Disebut cetak datar karena bagian BTM (Bagian Tidak Mencetak) memiliki tinggi yang sama dengan BM (Bagian Mencetak). Atau yang lebih jelasnya, klise yang permukaannya berupa bidang datar dengan prinsip saling menolak dan menerima antara tinta dan air.

Adapun alat dan bahan yang digunakan dalam berkarya cetak grafis teknik *Aqua Print*.

a. Alat

- 1) Lembaran plastik atau baki lebar untuk menampung air yang akan menahan cat agar tetap berada pada permukaan klise.
- 2) Ranting kayu untuk membuat motif sesuai yang diinginkan pada klise cetakan.
- 3) Gelas Plastik untuk menampung larutan deterjen.
- 4) Pisau Pematik (*cutter*) atau Gunting.
- 5) Benang untuk mengikat setiap sudut kertas yang akan di cetak agar tangan tidak menyentuh hasil cetakan.
- 6) Lap kain (spon)

b. Bahan

- 1) Kertas gambar atau kertas HVS untuk di cetak.
- 2) Kain alas
- 3) Cat minyak sebagai tinta cetakan. (Subiantoro, 2010).

4. Tahapan pembuatan seni cetak grafis teknik *Aqua Print*

Berkarya seni grafis cetak datar khususnya teknik *Aqua Print* melalui beberapa tahapan sebagai berikut :

- 1) Lembaran plastik bening dibentang, dibentuk menyerupai kolam untuk menampung air, atau

baskom lebar yang dapat menampung air.

- 2) Tuangkan air pada plastik yang telah dibentuk atau pada baskom lebar.
- 3) Tuangkan larutan cat minyak sesuai warna yang diinginkan di atas permukaan air yang sudah ditampung pada lembaran plastik atau pada baskom lebar.
- 4) Cat minyak yang terapung dipermukaan air diaduk agar warnanya tampak menyebar dan membentuk motif yang harmonis.
- 5) Jika cat minyak sudah terapung dipermukaan air dan warna cat yang menyebar sudah tampak harmonis, letakkan lembaran kertas gambar atau lembaran kertas HVS sesuai ukuran yang diinginkan di atas permukaan air.
- 6) Kertas gambar atau kertas HVS yang diletakkan di atas permukaan air dengan larutan cat minyak, kemudian ditekan-tekan permukaannya hingga rata dan diupayakan kertas yang dicetak jangan sampai tenggelam.
- 7) Setelah cat minyak rata pada permukaan yang dicetak, kertas gambar atau kertas HVS sudah dapat diangkat, maka hasil cetakannya sudah dapat dilihat hasilnya, kemudian diletakkan pada permukaan kertas koran dan selanjutnya dijemur di bawah sinar matahari.
Demikian dibuat berulang-ulang hingga menghasilkan karya cetakan sebanyak yang diinginkan.
- 8) Setelah kering lembaran kertas hasil cetakan, dilanjutkan ditulis berurut berdasarkan kode etik edisi percetakan. (Subiantoro, 2010).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian survei untuk materi pembelajaran seni cetak grafis teknik *Aqua Print*. Berdasarkan tarafnya, penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dan berdasarkan teknik analisis datanya penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian ini termasuk penelitian evaluatif dengan taraf deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan di SMAN 6 Jeneponto yang beralamat di jalan Pahlawan Tolo, Kelurahan Tolo, Kecamatan Kelara, Kabupaten Jeneponto, Sulawesi Selatan. Letak Sekolah SMAN 6 Jeneponto berada di samping kiri Polsek Kelara. Lokasi ini dapat ditempuh dengan kendaraan umum dan kendaraan pribadi. Variabel adalah objek yang akan diteliti. Berdasarkan judul dari penelitian ini yakni “Pembelajaran Seni Cetak Grafis Teknik *Aqua Print* Pada Mata Pelajaran Seni Budaya Peserta Didik Kelas XI IPA 1 SMAN 6 Jeneponto”, yang menjadi variabel penelitian adalah pelaksanaan pembelajaran seni cetak grafis teknik *Aqua Print* berdasarkan perancangan rencana pembelajaran yang valid untuk peserta didik kelas XI IPA 1 SMAN 6 Jeneponto.

Desain penelitian pada penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas. Desain penelitian yang akan digunakan dalam mempermudah pelaksanaan penelitian ini adalah pengumpulan data, observasi, tes praktik, dokumentasi, penyajian data, analisis data, kesimpulan. Untuk menghindari kesalahpahaman atau ketidakjelasan terhadap penelitian ini maka perlu adanya definisi operasional variabel. Definisi operasional variabel pada penelitian ini yaitu Pelaksanaan pembelajaran seni cetak grafis teknik *Aqua Print* oleh peserta didik kelas XI IPA 1 SMAN 6 Jeneponto, Kabupaten Jeneponto.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti

untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI IPA 1 SMAN 6 Jeneponto, dengan jumlah 35 peserta didik. Selain adanya populasi, dalam suatu penelitian terdapat sampel yang akan diteliti. Sampel adalah bagian atau jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Karena jumlah populasi yang sedikit, maka teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *total sampling*. Teknik *total sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan cara mengambil seluruh anggota populasi sebagai responden (Sugiyono, 2013). Dengan demikian, sampel dari penelitian ini sebanyak 35 peserta didik yaitu seluruh peserta didik kelas XI IPA 1 SMAN 6 Jeneponto.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian Pembelajaran Seni Cetak Grafis Teknik *Aqua Print* Pada Mata Pelajaran Seni Budaya Peserta Didik Kelas XI IPA 1 SMAN 6 Jeneponto adalah dengan menggunakan teknik observasi, tes dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara pemusatan perhatian secara teliti terhadap suatu objek yang menggunakan seluruh alat indera (pengamatan langsung). Margono mendefinisikan observasi sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian (Nurul. 2006 : 173).

Observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. (Syaodih. 2008 : 220). Peneliti selain mengadakan pengamatan langsung pada objek yang diteliti,

peneliti juga sekaligus terlibat dalam kegiatan pelaksanaan pembelajaran seni cetak grafis teknik *Aqua Print* pada mata pelajaran seni budaya peserta didik kelas XI IPA 1 SMAN 6 Jeneponto Kabupaten Jeneponto.

2. Tes

Tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes praktik dengan prosedur yang ditempuh guru adalah mengadakan penugasan kepada peserta didik. Dalam rangka penelitian ini, peserta didik diberi tugas untuk berkarya seni cetak grafis teknik *Aqua Print*. Cara yang ditempuh dalam pemberian tugas tersebut disesuaikan dengan jadwal mata pelajaran seni budaya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik (Syaodih. 2008 : 221). Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif (Sugiyono. 2009 : 329). Teknik dokumentasi ini dilakukan untuk memperoleh data dokumen berupa gambar atau foto. Data ini merupakan data yang berkaitan dengan penelitian. Data yang diperoleh merupakan data yang dapat menunjang proses dan hasil penelitian.

Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran seni cetak grafis teknik *Aqua Print* pada mata pelajaran seni budaya peserta didik kelas XI IPA 1 SMAN 6 Jeneponto teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Data yang diperoleh

dengan menggunakan teknik kualitatif adalah data yang diperoleh dari hasil data observasi, tes dan dokumentasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam hasil penelitian yang diperoleh melalui observasi, tes praktik, dan dokumentasi. Maka dapat digambarkan tentang pembelajaran cetak grafis teknik *Aqua Print* pada mata pelajaran seni budaya peserta didik kelas XI IPA 1 SMAN 6 Jeneponto.

Kompetensi Inti (KI) yang digunakan dalam penelitian ini adalah KI4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di Sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai dengan kaidah keilmuan. Sedangkan Kompetensi Dasar (KD) yang digunakan adalah KD 4.1 : Berkarya seni rupa dua dimensi berdasarkan imajinasi dengan berbagai media dan teknik. Adapun Indikator yang digunakan yaitu: (1) membuat karya seni rupa dua dimensi berdasarkan imajinasi dengan berbagai media, teknik, dan tema sesuai gaya pilihan sendiri, (2) mempresentasikan hasil karya imajinatif dengan berbagai media dan teknik secara tertulis dan lisan.

Bahan pembelajaran yang digunakan pada pembelajaran cetak grafis teknik *Aqua Print* mengacu pada kurikulum K13. Kegiatan pembelajaran pada tiap pertemuan dibagi menjadi 3 bagian dalam alokasi waktu 90 menit yaitu: (1) kegiatan pendahuluan berlangsung selama 15 menit, (2) kegiatan inti berlangsung selama 60 menit, dan (3) kegiatan penutup berlangsung selama 15 menit.

Pelaksanaan Pembelajaran Cetak Grafis Teknik *Aqua Print* Pada Mata Pelajaran Seni Budaya Peserta Didik Kelas XI IPA 1 SMA Negeri 6 Jeneponto

- a. Pelaksanaan Pembelajaran Pada Pertemuan Pertama Pelaksanaan pembelajaran cetak grafis teknik *Aqua Print* pada pertemuan pertama diawali dengan guru melakukan salam pembuka, memanjatkan syukur terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Setelah guru melakukan pembukaan peserta didik kemudian membaca do'a yang dipimpin oleh salah satu peserta didik yang ditunjuk oleh ketua kelas. Selanjutnya guru memeriksa kehadiran peserta didik sebagai salah satu sikap disiplin, melakukan apersepsi, memotivasi peserta didik, dan menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang sedang berlangsung yaitu mengenai cetak grafis teknik *Aqua Print*. Pada kegiatan inti pembelajaran cetak grafis teknik *Aqua Print* guru memotivasi atau merangsang peserta didik untuk memusatkan perhatiannya terhadap materi pokok pembelajaran dengan cara memperlihatkan contoh-contoh karya cetak grafis teknik *Aqua Print* sambil menjelaskan pengertian mengenai seni cetak grafis khususnya pada cetak grafis teknik *Aqua Print*, alat, bahan, dan teknik serta langkah-langkah dalam berkarya cetak grafis teknik *Aqua Print*. Sebelum pembelajaran pada pertemuan pertama berakhir guru menyampaikan untuk membawa alat dan bahan yang akan digunakan dalam berkarya cetak grafis teknik *Aqua Print*. Kemudian guru mempersilahkan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai materi pembelajaran yang telah berlangsung. Pada akhir pembelajaran guru menyimpulkan seluruh pembelajaran yang telah berlangsung, kemudian mengucapkan salam penutup.
- b. Pelaksanaan Pembelajaran Pada Pertemuan Kedua Pelaksanaan pembelajaran cetak grafis teknik *Aqua Print* pada pertemuan kedua diawali dengan guru melakukan salam pembuka, memanjatkan syukur terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Setelah guru melakukan pembukaan peserta didik kemudian membaca do'a yang dipimpin oleh salah satu peserta didik yang ditunjuk oleh ketua kelas. Selanjutnya guru melakukan apersepsi dengan mengaitkan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik. Setelah itu guru kemudian melakukan tanya jawab kepada peserta didik tentang materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya. Pada pembelajaran inti guru mengintruksikan kepada peserta didik untuk mengeluarkan alat dan bahan yang diperlukan dalam pelaksanaan pembelajaran cetak grafis teknik *Aqua Print*.
- Setelah peserta didik mengeluarkan alat dan bahan dalam berkarya cetak grafis teknik *Aqua Print*, guru langsung menugaskan peserta didik untuk mengerjakan tugas praktik sesuai dengan langkah-langkah yang telah dijelaskan pada pertemuan sebelumnya.
- Setelah peserta didik selesai mencetak, guru selanjutnya mengintruksikan kepada peserta didik untuk menempel hasil karya tersebut ke kertas yang lebih lebar, kemudian dilanjutkan dengan menulis kode etik cetakan sesuai dengan kode etik cetak grafis. Setelah penulisan kode etik cetakan selesai, guru kemudian mengumpulkan karya peserta didik dengan cara memanggil satu-persatu sesuai dengan urutan absen.
- Pada akhir pembelajaran, sebelum peserta didik meninggalkan ruangan,

peserta didik terlebih dahulu membersihkan ruang kelas. Guru memberikan pemahaman terhadap peserta didik tentang pembelajaran yang telah dilaksanakan. Kemudian guru bertanya kepada peserta didik apa kesimpulan dari materi yang telah dilaksanakan, selanjutnya guru memberi kesimpulan seluruh kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Setelah semua kegiatan disimpulkan oleh guru, guru kemudian mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam penutup.

Pelaksanaan pembelajaran cetak grafis teknik *Aqua Print* pada mata pelajaran seni budaya peserta didik kelas XI IPA 1 SMA Negeri 6 Jeneponto Kabupaten Jeneponto sudah sesuai dengan Rencana Pembelajaran yang telah dibuat oleh guru mata pelajaran seni budaya, baik itu pada kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, maupun kegiatan penutup. Pelaksanaan pembelajaran pada kegiatan pendahuluan selama dua kali pertemuan guru selalu mempersiapkan mental peserta didik secara konsisten untuk menerima materi yang akan diajarkan. Pada pelaksanaan pembelajaran, kegiatan ini merupakan kegiatan yang penting dilaksanakan karena pada kegiatan tersebut guru harus menciptakan awal pembelajaran yang efektif yang memungkinkan peserta didik dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik.

Pada kegiatan inti pembelajaran guru menjelaskan pengantar kegiatan secara garis besar tentang materi yang akan diajarkan. Hal ini menjadi penting dilakukan sebagai gambaran terhadap peserta didik tentang materi apa yang akan diajarkan. Penyajian materi pembelajaran juga sangat baik karena didukung oleh kemampuan guru dalam memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan siswa. Seperti pada metode ceramah, guru menjelaskan materi pembelajaran cetak grafis teknik *Aqua Print* dan dilanjutkan dengan metode tanya

jawab, pada metode ini guru lebih mengutamakan aktivitas peserta didik, sehingga dalam prosesnya guru lebih banyak berperan sebagai fasilitator dan pembimbing. Karena melalui kegiatan ini akan terjadi proses perubahan tingkah laku, dari tidak memahami menjadi paham, dari tidak mengerti menjadi mengerti, dari tidak mampu menjadi mampu, dan dari tidak terampil menjadi terampil.

Sedangkan pada kegiatan penutup atau kegiatan akhir pembelajaran pada setiap pertemuan, guru senantiasa memberikan upaya penguatan materi kepada peserta didik baik dalam hal memahami maupun dalam hal mengingat materi pembelajaran yang telah dilaksanakan. Upaya tersebut terlihat dengan adanya aktivitas guru dengan peserta didik, seperti tanya jawab dan penarikan kesimpulan oleh peserta didik di bawah bimbingan guru. Langkah ini dalam prosesnya sebagai teknik untuk penguatan hasil belajar peserta didik secara menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Bungin, Burhan. 2001. *“Metodologi Penelitian Sosial (format-format Kuantitatif dan Kualitatif)”*. Surabaya : Airlangga University Press.
- Chaniago, Arman Y,S. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia (Dilengkapi dengan singkatan-singkatan umum)*. Bandung: CV. Pustaka Setia
- Djamarah, Syaiful B dan Aswan Z. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Haeril Anwar. 2016. Penerapan Teknik Cukil Kayu Pada Siswa Kelas VIII SMPN 1 Tanete Riaja Kab. Barru. Skripsi. FSD Universitas Negeri Makassar.
- Izzudin Irsan Mujib, Arief Kurniawan. 2010. *Seni Grafis Yang Fantastis*. Bekasi: Adhi Aksara Abadi.
- Ismiyanto, PC. S. 2009. *Perencanaan Pembelajaran Seni Rupa*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Moeliono, A. M, dkk. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Muhammad Arafah. 2017. Pelaksanaan Seni Grafis Teknik Karbon Pada Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Muhammadiyah Bontorita Kabupaten Takalar. Skripsi. FSD Universitas Negeri Makassar.
- Retno Listyarti. 2012. *Pendidikan Karakter Dalam Metode Aktif, Inovatif, dan Kreatif*. Jakarta: Esensi Erlangga Group.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Subiantoro Benny. 2010. *Mengenal Teknik Seni Cetak Grafis Dalam Mata Pelajaran Kesenian Seni Rupa*. Makassar: FSD Universitas Negeri Makassar.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfa Beta.
- Zuriah, Nurul.. 2006. *Metode Penelitian*. Jakarta : Sinar Grafika Offset.